

ABSTRAK

IKFARDIANTO MOHAMAD, 105261113021. 2025 Program Studi Ahwal Syakhshiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, Judul Skripsi Pemahaman Masyarakat Terhadap Larangan Menikah di Bulan Haram Perspektif Islam di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, dibimbing oleh Dr. Nur Asia Hamzah, Lc, MA dan Ridwan Malik, S.H.I., M.H.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan sumber data sekunder yang merujuk pada sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi tambahan yang berasal dari sumber kedua atau bahan-bahan pendukung. Subjek penelitian meliputi para Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat di Desa Dulukapa. Lokasi pelaksanaan penelitian ini langsung di Rumah kediaman dan Masjid.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat terhadap larangan menikah di Bulan Haram di Desa Dulukapa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara dan perspektif islam terhadap pemahaman masyarakat terhadap larangan menikah di bulan haram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat meyakini adanya bulan sial yang dapat berisiko terhadap aktivitas. Pemahaman leluhur yang meyakini adanya hari-hari sial dan alasan lainnya karena pada bulan haram alam sangat panas menjadikan para petani gagal panen dan kondisi ekonomi masyarakat menurun. Dalam perspektif hukum islam tidak mengenal waktu-waktu sial dan dalam islam pernikahan boleh dilakukan kapan saja selama rukun dan wajibnya terpenuhi.

Kata Kunci: Pernikahan, Bulan Haram, Pemahaman Masyarakat, Hukum Islam.